

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan di analisa dapat di simpulkan bahwa :

1. Moda pergantian dari setiap Kelurahan di Kecamatan Maulafa, dari 9 kelurahan yang ada di Kecamatan Maulafa sebanyak 8 kelurahan untuk mencapai Terminal Oebobo masih belum memenuhi standar pelayanan angkutan umum Indonesia dan hanya 1 yang memenuhi yakni kelurahan sikumana
2. Jarak tempuh dari setiap Kelurahan yang ada di Kecamatan Maulafa menuju terminal oebobo masih menjadi kendala akses karena di kelurahan Kolhua, Fatukoa, Belo, Oepura dan Penfui Perlu di lakukan review struktur karena tidak memenuhi standar pelayanan angkuta umum di indonesia
3. Jarak berjalan kaki dari rumah menuju halte angkutan umum dari 9 kelurahan 2 yang memenuhi syarat standar pelayanan angkutan umum yaitu di kelurahan sikumana dan juga penfui
4. Waktu tempuh dari setiap Kelurahan di Kecamatan Maulafa menuju Terminal oebobo meskipun makasimal memenuhi standar pelayanan angkutan umun di Indonesia akan tetapi waktu tundaan seperti waktu menunggu angkutan umum, waktu menunggu penumpang masih tidak memenuhi di beberapa lokasi di saat jam sibuk dan juga jam sepi bahkan di beberapa lokasi ketika di siang hari akan sangat susah mendapatkan bemo itu kadang mengakibatkan penumpang harus ganti moda untuk mencapai terminal oebobo.
5. Waktu menunggu penumpang setelah di bandingan dengan standar indonesia dan yang memenuhi standar pelayanan angkutan umum di indonesia adalah di kelurahan Fatukoa, Belo dan Oepura

5.2 SARAN

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu

1. Perlu di lakukan review struktur untuk moda pergantian, jarak tempuh dan juga waktu tempuh di beberapa kelurahan di karenakan aksesibilitas yang rendah mengakibatkan ketidak nyamanan bagi mayarakat dalam melakukan perjalanan ke terminal oebobo.
2. Untuk masyarakat, ketika melakukan perjalanan ke terminal oebobo agar lebih memperhatikan jam sibuk dan juga jam-jam ketika angkutan umum tidak beroperasi di jam-jam tertentu di karenakan sepi penumpang sehingga tidak menunggu lama dan juga tidak mengganti moda banyak kali untuk mencapai terminal oebobo
3. Untuk peneliti terdahulu semoga menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis di lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Putu Alit Shthayana. (2009). Analisi Aksesibilitas Angkutan Umum Menuju Pusat Kotab di Denpasar Provinsi Bali. Denpasar Bal : Universitas Udayana
- Tamin. (1997) . Aksesibilitas. Bandung : Penerbit ITB
- Warpani. (2002). Peranan Angkutan Umum. Bandung : Penerbit ITB
- Warpani. (2000). Angkutan Umum Penumpang. Bandung : Penerbit ITB
- Warpani. (2002), Tamin (2008). Permasalahan Angkutan Perkotaan. Bandung : Penerbit ITB
- Departemen Perhubungan. (1996). Terminal. Jakarta : Departemen Perhubungan
- Departemen Perhubungan. (1996). Klasifikasi Terminal. Jakarta : Departemen Perhubungan
- Dinas Perhubungan. (2021). Peta Rute Angkutan Umum. Kota Kupang : Dinas Perhubungan Kota Kupang